

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang akan peneliti gunakan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975) dalam buku Moleong mengartikan metodologi kualitatif adalah salah satu cara atau proses penelitian yang mendapatkan data dalam bentuk gambaran yaitu informasi yang akan dihasilkan dalam bentuk kalimat atau cerita yang ditulis, pembicaraan dari orang dan kegiatan sehari-hari di sekitar tempat yang akan diamati langsung oleh peneliti.⁹⁶

Berdasarkan pengertian ini, maka peneliti bermaksud akan menjabarkan dan menggambarkan secara mendetail hal-hal yang terkait dengan Sikap dan Bentuk Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Keluarga Beda Agama di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah.

Pendekatan kualitatif naturalistik atau apa adanya dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu suatu cara atau proses penelitian yang dilakukan secara natural atau tidak dibuat-buat dan tidak ada yang mempengaruhi oleh keadaan, kondisi serta situasi sekitar yang dapat merubah kevalidan data. Data diambil dengan dari keadaan yang sewajarnya.⁹⁷ Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang diambil dari Sikap dan Bentuk Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Keluarga Beda Agama di kecamatan Dusun Tengah

⁹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h.4

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta:Renika Cipta, 2006), h.120

secara apa adanya tidak dibuat-buat, sewajarnya dan dalam situasi yang normal serta tidak dimanipulasi oleh apapun.

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian berada di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah. Kecamatan Dusun Tengah memiliki tujuh desa yang tersebar yaitu Netampin, Putai, Rodok, Saing, Ampah Dua, Muara Awang dan Sumber Garungung. Kota Ampah menjadi pusat kecamatan Dusun Tengah yang mana masyarakat di kecamatan Dusun Tengah memiliki beragam suku, agama dan budaya.

C. Data dan Sumber data

1. Data dan sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu berikut ini:
 - a. Data primer adalah data yang dihasilkan secara langsung dari orangnya atau pihak yang bersangkutan langsung yaitu dari pihak keluarga beda agama, panutan masyarakat dan orang sekitar yang berada di Kecamatan Dusun Tengah. Adapun data yang diteliti tentang, sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama menggunakan analisis perspektif pendidikan agama Islam, psikologi dan sosiologi.
 - b. Data sekunder adalah data yang difungsikan dalam membantu sebuah penelitian yaitu yang berkaitan dengan sejarah tempat atau lokasi penelitian,

agama, tempat ibadah letak geografis, keadaan alam, jumlah penduduk, suku, dan lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Dusun tengah.

Sumber data untuk penelitian ini adalah keluarga beda agama, tokoh agama serta masyarakat sekitar di lingkungan Kecamatan Dusun Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data-data didapat oleh peneliti disusun sesuai dengan prosedur serta sistematis selanjutnya dikumpulkan agar memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Instrumen pengumpulan data yaitu alat atau bahan yang dipergunakan agar membantu peneliti ketika mengumpulkan data-data yang telah didapatkan, agar dalam penelitian tersebut menjadi lebih sistematis.⁹⁸

1. Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di kecamatan Dusun tengah yang terdiri dari tujuh desa, yaitu desa Putai, Ampah II, Rodok, Saing, Sumber garunggung, Netampin dan Awang, melalui observasi lapangan
2. Wawancara, digunakan untuk menggali data sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di kecamatan Dusun tengah yang terdiri dari tujuh desa, yaitu desa Putai, Ampah II, Rodok, Saing, Sumber garunggung, Netampin dan Awang, melalui wawancara terbuka.

⁹⁸ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung:Alfabeta, 2004), h. 137

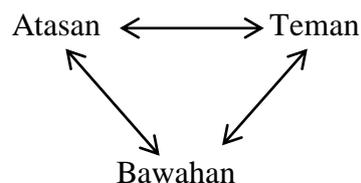
3. Dokumenter merupakan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian dengan cara meneliti dokumen penting yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Metode dipergunakan dalam mengumpulkan data dengan cara mencatat, menyalin dan menggandakan data atau dokumen yang berhubungan dengan data sekunder adalah kondisi tempat dan masyarakat sekitar.

E. Pengecekan keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti harus melalui pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Triangulasi yaitu salah satu cara yang difungsikan untuk menjamin validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik dalam memeriksa validitas dari sebuah data dengan cara memanfaatkan data dalam pengecekan data atau sebagai pembanding satu data dengan data yang lainnya. Validitas merupakan tahapan ketetapan dari data yang akan dilaporkan dengan data pada objek penelitian.⁹⁹

Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi ada tiga yaitu triangulasi informan, triangulasi data-data, dan triangulasi waktu. Berikut ini bentuk skema dari ketiga triangulasi.¹⁰⁰

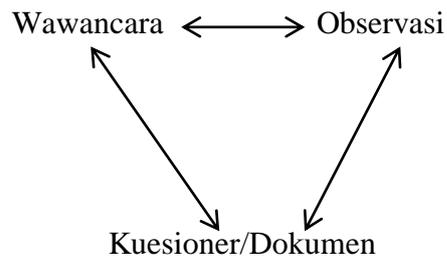
Gambar 3.1 Triangulasi informan



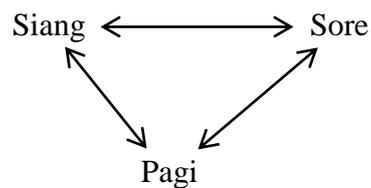
⁹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2006), h. 267.

¹⁰⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,h. 273-274

Gambar 3.2 Triangulasi Data



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu



Penjabarann dari bentuk-bentuk gambaran ketiga triangulasi adalah diatas sebagai berikut:

- a. Triangulasi informan difungsikan oleh peneliti dalam memeriksa kualitas data yang didapat dalam pengecekan data didapat melalui beberapa informan.
- b. Triangulasi data-data adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti dalam pengujian kredibilitas dari suatu data dengan cara memverifikasi data yang sama akan tetapi menggunakan alat yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kualitas dari suatu data. Data yang telah diperoleh selajutnya dicek dengan menggnakan teknik waktu dilaksanakan di pagi, siang dan malam hari agar data yang lebih valid dan kredibel.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menggunakan ketiga jenis triangulasi dalam penelitian yaitu triangulasi informan, data-data dan waktu. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan secara langsung serta menyalin data-data yang berisi catatan terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian di waktu pagi, siang dan malam hari.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Analisa data yaitu suatu proses atau cara dalam menyusun serta menganalisis data didapat secara sistematis dengan cara mengelompokkan data kedalam beberapa jenis selanjutnya menjabarkan kedalam pola-pola tertentu, selanjutnya memilih data-data yang dianggap penting atau tidak penting dan diakhiri oleh peneliti dengan membuat kesimpulan.¹⁰¹ Dalam penelitian ini analisis data menggunakan penelitian kualitatif yaitu sebelum masuk lokasi atau tempat yang akan diteliti, selama dilokasi dan setelah selesai penelitian dilokasi.

Tahapan-tahapan menganalisis sebuah penelitian ini memakai dari model penelitian Miles dan Huberman 1986 sebagaimana telah disebutkan oleh Sugiyono.¹⁰² Bentuk dari penelitian berikut dilaksanakan secara berdialog dengan informan langsung secara terus-menerus sampai selesai hingga menemui pada titik jenuh data. Langkah-langkah pada model penelitian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

¹⁰¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009),h. 89

¹⁰² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 246

Komponen analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman, 1986 sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono adalah seperti berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah penelitian yang mana data tersebut dimasukkan kedalam beberapa bentuk. Reduksi data dalam sebuah penelitian dilaksanakan agar peneliti dapat memahami dan mencermati apa yang terjadi serta dapat membuat perencanaan penelitian kemudian berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

Peneliti akan memilih data dari hasil observasi dan wawancara dari beberapa sumber tentang sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur selanjutnya akan data disajikan bentuk uraian, bagan dan hubungan dari beberapa jenis.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan dokumen atau data didapat oleh peneliti dibuat ke dalam beberapa bentuk seperti uraian singkat, bagan, dan hubungan antara jenis. Penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam merencanakan penelitian berikutnya.

Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh tentang sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di kecamatan Dusun Tengah di Kabupaten Barito Timur yang dianggap sudah lengkap hingga dirasa selesai baik melalui observasi, wawancara dan dokumen sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam melengkapi data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data merupakan dokumen yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumen dimasukkan di penelitian untuk menjawab fokus penelitian yang dilaksanakan dari pertama penelitian. Kesimpulan di awal atau pertama dapat berubah jika tidak ada data dan informan yang kuat serta mendukung dalam penelitian, akan tetapi jika kesimpulan sejak awal kuat dan dikuatkan dengan beberapa bukti yang kuat, valid serta konsisten, maka ketika penarikan kesimpulan dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang valid dan kredibel.

Peneliti akan membuat kesimpulan dari pertama kali penelitian hingga data didapat selanjutnya dijabarkan yaitu data sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama sekecamatan Dusun Tengah di Kabupaten Barito Timur.

G. Analisis Pendidikan agama Islam, Psikologi dan Sosiologi

Pendidikan merupakan suatu cara individu dalam mengembangkan kemampuan bersikap, dan seluruh bentuk tindakan dalam bermasyarakat tempat tinggalnya. Proses sosial yaitu individu yang dihadapkan dengan pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, agar individu bisa menjalani perkembangan kemampuan bersosial agar lebih optimal.¹⁰³

Para sosiolog dan psikolog memberikan batasan terhadap sikap adalah ketertarikan individu alam mereaksi menggunakan cara yang khusus kepada

¹⁰³ Achmad Munib, dkk, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Semarang:UPT UNNES Press, 2004),h.33

stimulus yang ada pada lingkungan sosial. Sikap adalah suatu prediposisi dalam mendekati dan menghindar, positif atau negatif kepada keadaan sosial, institusi, pribadi, situasi dan sebagainya.¹⁰⁴

Sikap merupakan suatu hal penting dalam ilmu psikologi. Sikap yaitu kesiapan dalam bereaksi kepada sebuah objek di lingkungan untuk penghayatannya kepada objek. Hasil sikap tidak dapat terlihat secara langsung, akan tetapi harus melalui proses terlebih dahulu ketika berperilaku yang masih tertutup dan penggunaan praktis, sikap sering dihadapkan pada rangsangan sosial dan reaksi yang bersifat emosional.

¹⁰⁴ Howard H. Kendler, *Basic Psychology*, (Philippines: Benjamin/Cummings, 1974)